

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESI PADA REMAJA

Kartika Aprillia, Ritandiyono, S.Psi., MSi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kecerdasan emosional, perilaku

Abstraksi :

Pergolakan emosi yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari bermacam pengaruh, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya serta aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak terpenuhinya tuntutan gejolak energinya, maka remaja seringkali meluapkan kelebihan energinya ke arah yang tidak positif, misalnya perilaku agresi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dengan memiliki kecerdasan emosional individu dapat mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada sehingga interaksi dengan orang lain dapat terjalin dengan lancar dan efektif. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berjenis kelamin pria dan wanita, berusia 12 sampai 21 tahun, dan bertempat tinggal di perumahan Wisma Cakra-Cinere, Depok. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis dengan menggunakan korelasi yaitu Product Moment Pearson. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat Bantu program SPSS for Windows Ver. 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada skala kecerdasan emosional, dari 69 item yang diujicoba, terdapat 39 item yang valid. Reliabilitas skala kecerdasan emosional sebesar 0.9209 dan validitasnya berada pada rentang antara 0.3291 sampai 0.7450. Pada skala perilaku agresi, dari 40 item yang diujicoba, terdapat 29 item yang valid. Reliabilitas skala perilaku agresi sebesar 0.8975 dan validitasnya berada pada rentang 0.3035 sampai 0.7107. Pengujian normalitas pada variabel kecerdasan emosional diperoleh taraf signifikan sebesar 0.200 ($p > 0.05$) dan pada variabel perilaku agresi mempunyai taraf signifikansi sebesar 0.200 ($p > 0.05$). Secara umum dapat dikatakan bahwa distribusi skor kecerdasan emosional dan perilaku agresi yang telah diambil dianggap normal. Sedangkan dari hasil pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000

($p < 0.05$), yang secara umum dapat dikatakan bahwa hubungan kecerdasan emosional dan perilaku agresi adalah berbentuk linear. Hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan Product Moment Pearson, diperoleh nilai korelasi Pearson sebesar -0.553 dengan signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) sehingga hipotesis diterima, berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresi pada remaja. Jika dilihat dari mean, diperoleh hasil bahwa mean empirik kecerdasan emosional memiliki skor sebesar 104.07 , yang berada diantara mean hipotetik+1SD ($97.5+19.5$) yaitu sebesar 117 . Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berada pada kategori rata-rata. Dan pada mean empirik perilaku agresi memiliki skor sebesar 63.11 , yang berada diantara mean hipotetik-1SD ($72.5-14.5$) yaitu sebesar 58 . Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku agresi berada pada kategori rata-rata.